

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan studi yang dijalankan oleh peneliti, dengan penelitian yang berjudul “Analisis pendistribusian dana zakat produktif terhadap pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan perekonomian mustahik oleh baznas kabupaten Jepara” bisa ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pendistribusian zakat produktif terhadap pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan perekonomian mustahik di BAZNAS Jepara yaitu dengan memberikan bantuan modal usaha dan alat penunjang usaha sesuai permintaan dan kemampuan dari masing-masing mustahik. Dengan pemberian zakat produktif seperti ini bisa membuat para penerimanya menciptakan suatu dengan cara terus menerus dengan harta yang sudah diterimanya. Dengan begiatu amal yang diberikan pada mustahik tidak langsung dihabiskan, namun hendak dibesarkan serta digunakan untuk menolong usaha mereka, dengan upaya ini mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup serta mustahik bisa mengatur usahanya supaya dapat tetap berkembang dan meningkatkan lagi perekonomiannya.
2. Problematika yang dihadapi BAZNAS Jepara dalam melakukan kegiatan Pendistribusian zakat produktif secara garis besar dapat dilihat dari empat fungsi manajemen pengelolaan zakat produktif (perencanaan, dari permintaan mustahik yang tidak selaras dengan skill yang dimilikinya. Pengorganisasian, yakni dalam hal pemilihan mustahik BAZNAS Jepara tidak terjung ke lapangan melainkan menggandeng UPZ kecamatan dan UPZ Desa untuk memilih calon penerima bantuan zakat produktif. Pengarahan, yakni tidak ada pendampingan secara teknis. Dan pengawasan, pihak baznas tidak bisa mengawasi rutin sebulan sekali dalam mengawasi perkembangan usaha mustahik). Sehingga fungsi dari manajemen itu belum bisa dilakukan oleh BAZNAS Jepara secara optimal.

3. Soslusi yang diberikan BAZNAS Jepara pada semua problematika yang dialami yaitu mengoptimalkan kinerja amil pada bagian fungsi manajemennya agar pendistribusian zakat bisa optimal, lalu melakukan sosialisasi perihal zakat produktif pada mustahik guna membangun usaha dari harta zakat yang didapat agar bantuan yang berikan bisa dimanfaatkan sebagai usaha yang bisa meningkatkan perekonomian mustahik dan menggandeng para UPZ kecamatan dan UPZ Desa untuk membantu memilih calon penerima bantuan dan memantau usaha mustahik.

B. Saran

1. Untuk BAZNAS kabupaten Jepara
Menurut peneliti, BAZNAS Jepara ialah lembaga Amil yang sangat bagus. Sistem pelayanan yang sangat ramah dan dana pengelolaan zakat, infaq atau sedekahnya juga bersifat transparan. Kedisiplinannya juga sangat diutamakan dalam tiap-tiap berjalannya aktivitas. Tapi Untuk BAZNAS Jepara disarankan untuk lebih mengoptimalkan fungsi manajemen dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dan juga, diharapkan pada pihak BAZNAS Jepara untuk terus mempertinggi aktivitas sosialisasi terkait dengan zakat produktif.
2. Untuk mustahik (penerima bantuan)
Untuk para mustahik diharapkan untuk bisa mengelola bantuan zakat yang diberikan oleh BAZNAS Jepara dengan semestinya guna membuka usaha yang bisa dikembangkan sehingga mampu menolong mempertinggi pendapatan.
3. Untuk penulis selanjutnya
Diharapkan untuk penulis selanjutnya untuk bisa mengangkat fokus penelitian perihal strategi fundraising di BAZNAS Jepara. Sebab hal itu untuk menegetahui bagaimana strategi BAZNAS dalam mempromosikan ditiap-tiap programnya sekain dengan sosial media untuk menyakinkan masyarakat.

C. Penutup

Peneliti sangat menyadari dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu yang dipunyai. Sehingga studi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih pada para pihak yang sudah menolong dalam wujud moral maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga Allah membalas semual amal kebbaikannya.

